

SISTEM INFORMASI RAWAT INAP PADA PUSKESMAS JIKEN (PERMASALAHAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI)

¹Sri Dyah Trisanti

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Imam Bonjol No 207, Semarang, 50131, (024)3517261

E-mail : ¹112201104230@mhs.dinus.ac.id

Abstrak

Puskesmas Jiken merupakan sebuah instansi pemerintahan yang berada di desa Jiken kecamatan Jiken Kabupaten Blora. Sistem yang selama ini berjalan dirasa masih kurang efektif dan efisien dalam hal administrasi. Lamanya waktu proses perhitungan biaya rawat inap dan juga pembuatan laporan menjadi hal mendasar yang membuat kurang efektif dan efisiennya sistem yang saat ini berjalan. Dengan adanya masalah tersebut penulis mencoba membangun sistem yang bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada, dalam hal pengolahan data administrasi Rawat Inap. Analisa yang digunakan dengan studi lapangan yang meliputi wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak puskesmas jiken serta observasi dan dokumentasi. Studi kepustakaan juga dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan sistem informasi, maupun pencarian melalui internet. Perancangan sistem dan pembuatan aplikasi rawat inap dengan menggunakan metode pengembangan Waterfall, Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai programnya, MySQL sebagai database server, dan Crystal Report untuk mencetak laporannya. Dari hasil analisis sistem dan penelitian dapat disimpulkan bahwa puskesmas Jiken memerlukan sistem informasi rawat inap yang cepat dan tepat, sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang ada di Puskesmas Jiken, dan dapat membantu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berada disekitar Jiken.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Rawat Inap, Puskesmas Jiken, Waterfall, Microsoft Visual Basic 6.0, My SQL

Abstract

Puskesmas Jiken is a government agency that is located in the Jiken village Blora districts. The system which has been running it is still not effective and efficient in terms of administration. The length of time the process of calculating the cost of hospitalization and also preparing reports become fundamental things that makes it less effective and efficient system that is currently running. Given the problems the author tries to build a system that aims to help overcome the existing problems, in terms of administrative data processing Hospitalization. The analysis used the field study that includes interviews or question and answer directly to the Puskesmas Jiken as well as observation and documentation. Literature study was also done by reading and studying literatur associated with information systems, as well as search through the internet. System design and manufacture of inpatient applications using Waterfall development, Microsoft Visual Basic 6.0 as a program, MySQL as the database server, and Crystal Report to print the report. From the analysis of the system and the study concluded that Puskesmas Jiken require inpatient information systems quickly and accurately, so as to reduce the errors that exist in Puskesmas Jiken. And help to improve public service to the community, especially people who were around Jiken area.

Keywords: Information Systems, Inpatient, Puskesmas Jiken, Waterfall, Microsoft Visual Basic 6.0, MySQL

1. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan pusat kesehatan masyarakat yang mempunyai peran yang penting untuk membina masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup yang lebih sehat, memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu. Untuk memenuhi hal tersebut, maka puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. Oleh sebab itu Puskesmas harus meningkatkan kualitas pelayanan diantaranya kualitas administrasi pelayanan pasien rawat inap agar pelayanan yang sudah ada menjadi lebih efektif dan efisien baik bagi pasien ataupun petugas Puskesmas itu sendiri. Puskesmas Jiken merupakan sebuah instansi pemerintahan yang berada di desa Jiken kecamatan Jiken Kabupaten Blora, Puskesmas Jiken bergerak dibidang pelayanan jasa yang hampir setiap harinya melayani masyarakat di sekitaran Jiken yang membutuhkan pengobatan. Pada Puskesmas Jiken sendiri sarana rawat inap baru dibangun pada tahun 2011, hal ini membuat sistem yang berjalan belum terlalu efektif dan efisien karena terbilang masih baru dalam hal rawat inap. Hal ini membuat pihak Puskesmas Jiken sering mengalami kendala-kendala antara lain :

1. Dalam menangani pasien keluar masih membutuhkan waktu yang cukup lama, karena dalam proses perhitungan biaya rawat inap yang ada berhubungan dengan banyak bagian data diantaranya adalah data pasien, data obat, data ruangan, data dokter serta data-data lain yang dibutuhkan untuk perhitungan biaya rawat inap, dan itu semua harus dicari satu persatu serta dihitung satu per satu sehingga dihasilkan total biaya yang harus

dibayarkan. Hal ini membuat kinerja karyawan yang ada menjadi kurang memuaskan dan tidak sedikit pula para pasien yang mengeluhkan lamanya perhitungan biaya rawat inap.

2. Dalam penyajian laporan rawat inap masih mengalami keterlambatan karena, dalam penyajian laporan petugas masih harus merekap dan mencari data satu per satu dari awal bulan pasien yang masuk hingga akhir bulan pasien yang keluar untuk laporan bulanan, dan juga merekap pasien masuk dari awal tahun hingga akhir tahun untuk pelaporan tahunan yang dilakukan secara tertulis. Hal ini tentu masih membuat kendala didalam pelaporan rawat inap masuk maupun keluar.

Untuk mengatasi kendala-kendala diatas, maka. Puskesmas Jiken memerlukan adanya pengembangan sebuah sistem administrasi rawat inap, untuk dipakai di Puskesmas Jiken yang memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas administrasinya, sehingga setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu[1].

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah

kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian[2].

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal pada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan

2.4 Administrasi

Administrasi merupakan penyusunan dan pencatatan dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungan satu sama lain. Data dan informasi yang dimaksud berhubungan dengan aktivitas organisasi, baik untuk kepentingan intern atau ekstern"[3].

2.5 Rawat Inap

Rawat inap adalah pelayanan kesehatan pada pasien untuk keperluan observasi, diagnose, perawatan, pengobatan, rehabilitasi, medic dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati ruang perawatan. Selain itu rawat inap juga dapat diartikan sebagai tindakan perawatan yang dilakukan secara rutin oleh pasien dengan pemantuan seorang tim medis di ruang perawatan dan akan diperkenankan pulang ke rumah setelah dinyatakan sehat oleh tim medis[4].

2.5 Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata "efek" dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variable lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena proses kegiatan[5].

Efisiensi merupakan komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti [6].

2.6 Pengembangan Pengembangan Waterfall

Nama sebenarnya dari *Waterfall Model* adalah "*Linear Sequential Model*". Model ini sering disebut dengan "*classic life cycle*" disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan[7]. Tahapan pengembangan sistem yaitu:

1. Analysis
2. Design
3. Coding
4. Testing
5. Maintenance

2.7 My SQL

SQL adalah bahasa permintaan basis data yang terstruktur. Bahasa SQL dibuat sebagai bahasa yang dapat merelasikan beberapa tabel dalam basis data dan antar basis data. Bahasa SQL ditulis langsung dalam sebuah program basis data sehingga seorang pengguna dapat melihat langsung permintaan yang diinginkan sekaligus melihat hasilnya. SQL dibagi dua bentuk *query*, yaitu DDL (*Data Definition Language*) dan

DML (*Data Manipulation Language*)[8].

2.8 Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 merupakan salah satu software pembuat program aplikasi yang sangat handal. Software ini diambil dari nama bahasa pemrograman yaitu visual basic. Bahasa pemrograman adalah bahasa-bahasa yang dapat di mengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu[9].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil obyek penelitian pada Puskesmas Jiken yang berlokasi di Jalan Raya Cepu Blora km 8, kec.Jiken. Adapun jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara apa adanya atau fakta yang terdapat pada objek penelitian.

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data jenis ini diperoleh dari hasil survey, dan hasil wawancara dengan karyawan Puskesmas Jiken mengenai kajian penelitian.

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian di perusahaan ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan yang melibatkan semua indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) dalam melakukan pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Jiken secara langsung, seperti melihat bagaimana proses administrasi rawat inap yang berjalan pada Puskesmas Jiken.

2. Wawancara

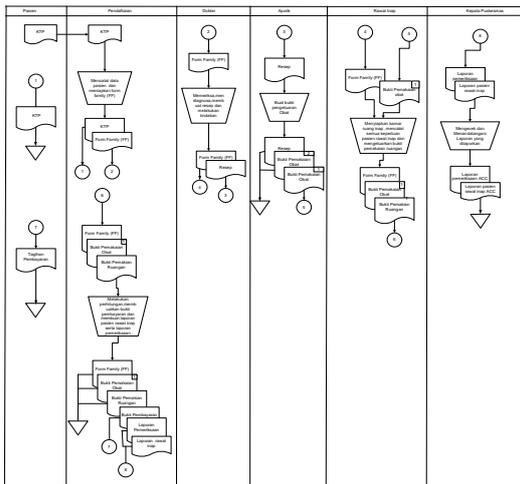
Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Metode ini dilakukan penulis dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada petugas administrasi rawat inap yang ada pada puskesmas Jiken.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi dokumen yang didapat diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

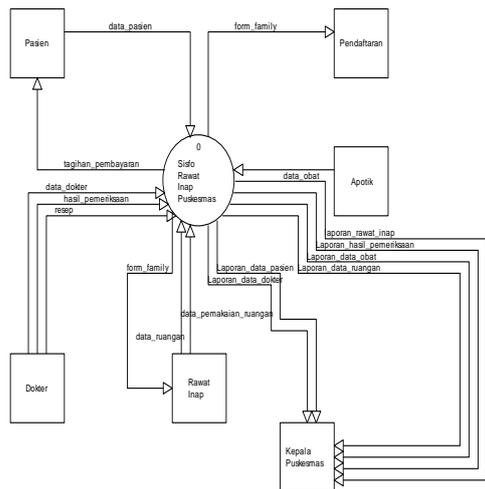
4.1 FOD Proses Rawat Inap



Gambar 4.1 FOD Proses Rawat Inap

4.3 Diagram Konteks

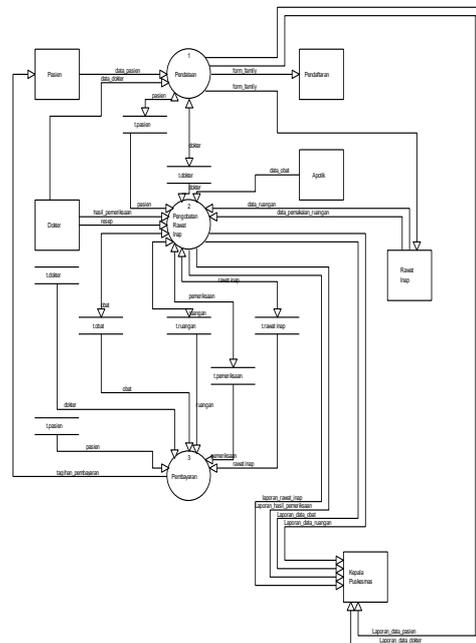
Project Name: Tugas Akhir
 Project Path: d:\oldbug-11
 Chart File: dfo00000.dfd
 Chart Name: Youston - Context Diagram
 Created On: Sep-21-2015
 Created By: sri diyah trisanti
 Modified On: Nov-04-2015
 Modified By: sri diyah trisanti



Gambar 4.3 Diagram Konteks

4.4 Data Flow Dokumen Level 0

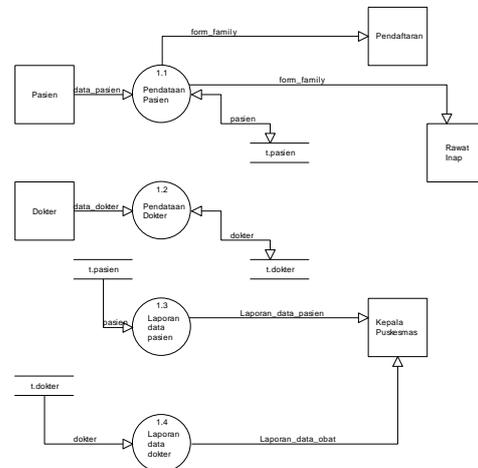
Project Name: Tugas Akhir
 Project Path: d:\oldbug-11
 Chart File: dfo00000.dfd
 Chart Name: Sisfo Rawat Inap Puskesmas
 Created On: Sep-21-2015
 Created By: sri diyah trisanti
 Modified On: Nov-04-2015
 Modified By: sri diyah trisanti



Gambar 4.4 DFD Level 0

4.5 DFD Level 1 Proses Pendaftaran

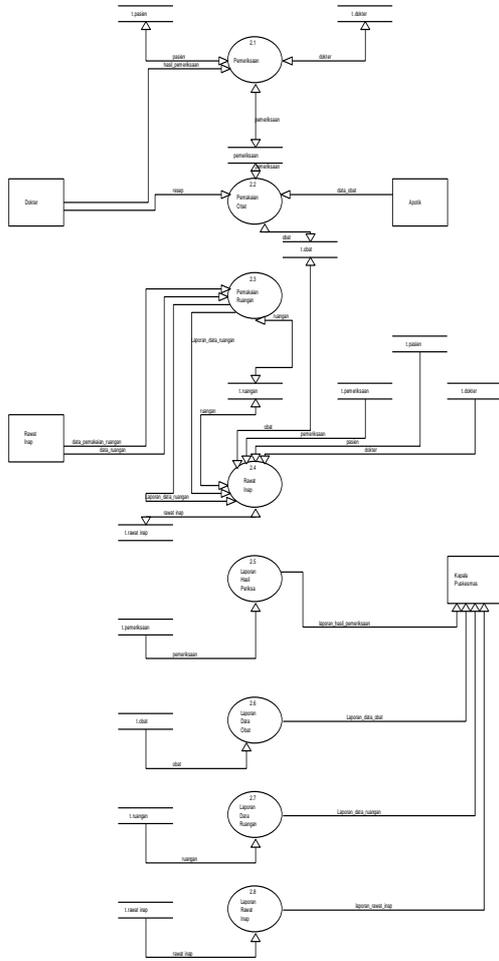
Project Name: Tugas Akhir
 Project Path: d:\oldbug-11
 Chart File: dfo000003.dfd
 Chart Name: Pendaftaran
 Created On: Sep-21-2015
 Created By: sri diyah trisanti
 Modified On: Nov-05-2015
 Modified By: sri diyah trisanti



Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses Pendaftaran

4.6 DFD Level 1 Proses Rawat Inap

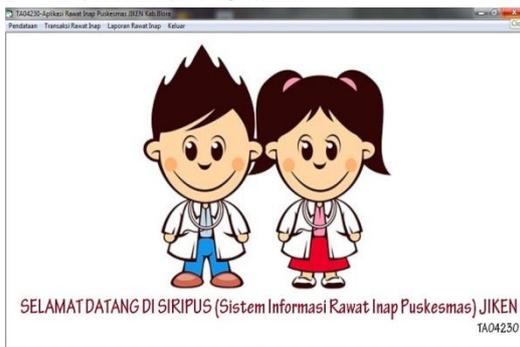
Proyek Nama: Tugu Inap
 Paket Path: d:\dip-1
 Chart No: 000004-01
 Chart Name: Proses Rawat Inap
 Created On: 06/02/2015
 Created By: irfan-102015
 Modified On: 06/02/2015
 Modified By: irfan-102015



Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses Rawat Inap

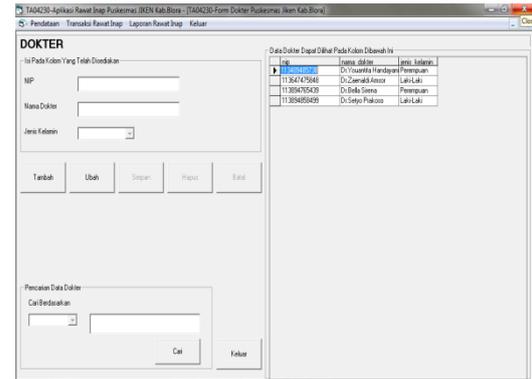
4.9 Implementas

1. Form Menu Utama



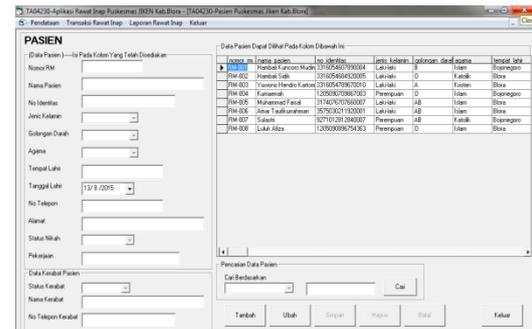
Gambar 9.1 Form Menu Utama

2. Form Dokter



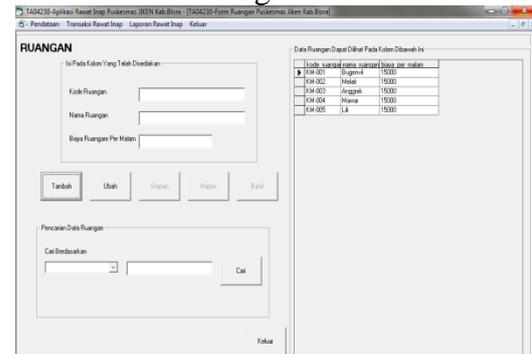
Gambar 4.7 Form Dokter

3. Form Pasien



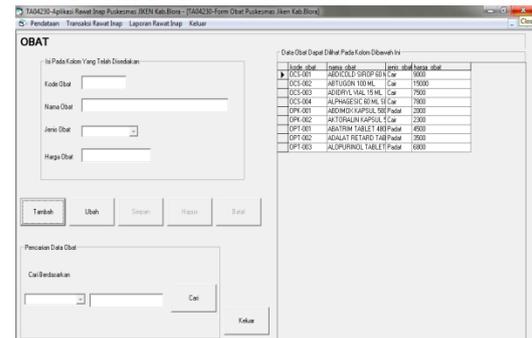
Gambar 4.8 Form Pasien

4. Form Ruangan



Gambar 4.9 Form Ruangan

5. Form Pendaftaran Obat



Gambar 4.12 Form Obat

6. Form Pemeriksaan

Gambar 4.13 Form Pendaftaran Pemeriksaan

7. Form Inap Masuk

Gambar 4.14 Form Inap Masuk

8. Form Inap Keluar (Pembayaran)

Gambar 4.15 Form Inap Keluar (Pembayaran)

9. Laporan Pemeriksaan

No. Periksa	Nama Pasien	Nama Dokter	Dianagnosa	Nama Obat	Harga Obat	Biaya Obat
PK-001	Kumaenah	Dr. Youanti	Keracunan	ASITLACON 100 ML	15.000,00	80.000,00
PK-002	Kumaenah	Dr. Youanti	Keracunan	ASITLACON 100 ML	15.000,00	22.500,00

Jiken, 4 Nov 2015
Yang Mengetahui,
Kepala Puskesmas Jiken
(Bani, S.Kep.M.Si)
Nip:

Gambar 4.16 Laporan Pemeriksaan

10. Laporan Rawat Inap

Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Nama Pasien	Nama Dokter	Dianagnosa Penyakit	Biaya Obat	B. Inap	T. Biaya
6/9/2015	6/9/2015	Hambali Kuzora Mad	Dr. Youanti	Muntaber	40.000,00	30.000,00	30.000,00
6/9/2015	10/9/2015	Kumaenah	Dr. Youanti	Keracunan	22.500,00	40.000,00	82.500,00

Jiken, 4 Nov 2015
Yang Mengetahui,
Kepala Puskesmas Jiken
(Bani, S.Kep.M.Si)
Nip:

Gambar 4.17 Laporan Rawat Inap

11. Struk Pembayaran

PUSKESMAS JIKEN
STRUK BIAYA RAWAT INAP 04:54:57 AM

Tanggal Inap Masuk : 6/9/2015
Tanggal Inap Keluar : 10/9/2015
Nama Pasien : Kumaenah
Nama Dokter : Dr. Youanti
Dianagnosa Penyakit : Keracunan
Nama Ruangan : Anggrek
Biaya Obat : 22500
Lama Inap : 4
Biaya Inap : 60000

Total Biaya Inap : 82500
Dibayar : 85000
Kembali : 2500

Trimakasih atas kepercayaan Anda

Gambar 4.18 Struk Pembayaran

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan di Puskesmas Jiken terhadap sistem yang telah diterapkan pada saat ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang telah berjalan pada Puskesmas Jiken masih sering terjadi kendala-kendala yang cukup membuat tidak nyaman petugas maupun pasien, karena sistem yang belum terkomputerisasi membuat layanan rawat inap masuk maupun keluar menjadi agak lamban dan membuat pasien menunggu lama yang berakibat banyaknya keluhan kepada petugas, hal ini tentu sangat mengganggu petugas yang saat itu sedang bertugas

2. Sistem baru yang diusulkan berupa sistem administrasi rawat inap, yang diharapkan sedikit banyak dapat membantu dan mempermudah berjalanya sistem yang berkaitan dengan transaksi rawat inap, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan masyarakat yang ada pada Puskesmas Jiken.

[8] Bunafit Nugroho, *Database Relasional Dengan MySQL*. Yogyakarta, 2005.

[9] Andi Sunyoto, *Pemrograman Database dengan Visual Basic & Microsoft SQL 2000.*, 2007.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Jerry FithGerald, *Pengertian Sistem*. Jakarta, 2009.

[2] Jogiyanto H M, *Analisis dan Desain Sistem Informasi.*, 2008.

[3] M.A Drs. Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

[4] Departemen kesehatan RI DIREKTORAT jendral pelayanan medik, "pedoman pengolahan rekam medis rumah sakit di Indonesia revisi 1," jakrta, 1997.

[5] Georgopolous dan Tannembaum, *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1995.

[6] Adisasmitha, Rahardjo, *Pembangunan Kota Optimum, Efisien, dan Mandiri*, PT. Graha Ilmu, Jakarta, 2010.

[7] Roger. S Pressman, *Software engineering : A Practioner's Approach (Memuat informasi mengenai skema waterfall).*, 1997.